

## Peningkatan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Karyawan (Studi Empiris Pada Shopping Center Di Kabupaten Jember)

Dhea Resita Dewi<sup>1\*</sup>, Moh. Halim<sup>1</sup>, Ari Sita Nastiti<sup>1</sup>

Universitas Muhammadiyah Jember

e-mail : [dhearesita@gmail.com](mailto:dhearesita@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.32528/nms.v1i5.228>

\*Correspondensi: Dhea Resita Dewi

Email: [dhearesita@gmail.com](mailto:dhearesita@gmail.com)

Published: September, 2022



**Copyright:** © 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY NC) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan pengetahuan karyawan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di beberapa shopping center di Kabupaten Jember. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini bersumber pada data primer yang diperoleh dari hasil jawaban responden dengan menyebarkan kuisioner kepada pengguna sistem informasi akuntansi pada tiap shopping center di Kabupaten Jember seperti, kasir, admin, dan pengguna sistem informasi lainnya. Pengambilan sampel data dalam penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling dengan metode purposive sampling. Jumlah responden yang menjadi sampel penelitian ini adalah 40 responden. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda, dengan menggunakan alat bantu software SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dan pengetahuan karyawan tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan data berupa hasil wawancara dari beberapa responden sehingga data yang diperoleh tidak hanya terbatas pada daftar pertanyaan yang tercantum di kuisioner.

**Keyword:** Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengetahuan Karyawan dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

### PENDAHULUAN

Dewasa ini kemajuan teknologi meningkat sangat cepat. Beberapa perusahaan telah mengaplikasikan komputer dalam segala aktivitas operasional. Dalam dunia bisnis, semakin canggih teknologi informasi, semakin tinggi pula kebutuhan akan informasi data yang cepat, tepat dan presisi. Seiring dengan berkembangnya dunia usaha, penggunaan teknologi informasi beralih pada basis komputer. Persaingan bisnis yang semakin ketat di tengah era revolusi, menjadikan para pengusaha harus menyesuaikan teknologi dan informasi dalam aktivitas usahanya, agar sumber daya yang ada dapat meningkat dengan optimal. Perusahaan biasanya memanfaatkan teknologi informasi dengan menciptakan suatu sistem untuk mendukung operasional perusahaannya, baik untuk pencatatan laporan keuangan maupun penyusunan rencana di masa mendatang.

Semakin berkembangnya teknologi informasi, yang awalnya hanya digunakan untuk memudahkan karyawan dalam penyelesaian pengolahan data, namun saat ini hampir semua aktivitas operasional perusahaan telah mengaplikasikan teknologi informasi. Keunggulan kompetitif perusahaan dapat dicapai jika mengaplikasikan teknologi, sehingga mampu berkontribusi untuk keberhasilan perusahaan. Penggunaan kecanggihan teknologi yang disempurnakan dengan aplikasi masa kini atau modern, diharapkan berdampak baik bagi keberlanjutan kinerja pada organisasi. Hal ini ditunjukkan pada penelitian Pardani et al. (2017) bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi sangat dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi. Penelitian lain juga menyebutkan hal serupa yakni, efektivitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi secara signifikan oleh adanya teknologi informasi yang modern

---

(Lisnawati et al., 2017). Teknologi informasi menjadi keperluan dalam perusahaan maupun organisasi karena manfaat yang didapat dari pengaplikasian teknologi tersebut sangat besar. Pemanfaatan teknologi informasi juga membantu dalam pengiriman hasil laporan kesetiap divisi dalam perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan hipotesis yang digunakan sebagai berikut.

H1 : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berkembangnya suatu perusahaan pastilah didukung dari kinerja karyawan dalam menyusun strategi maupun laporan keuangannya. Teknologi informasi dapat berjalan dengan efektif apabila pemakai menggunakannya dengan baik. Kompetensi khusus yang dimiliki pengguna sistem mengambil peran penting dalam menciptakan data informasi untuk laporan penyusunan yang tepat dan juga dalam mengembangkan sistem tersebut (Fani et al., 2015). Beberapa pelaku usaha saat ini sudah mengaplikasikan sistem informasi akuntansi, namun belum memuaskan keefektifan sistem tersebut. Pemakai sistem yang kurang paham mengenai cara penggunaan sistem informasi merupakan salah satu penyebabnya, sehingga berakibat pada kurang maksimalnya kinerja sistem informasi. Terdapat asumsi yang menyebabkan kurang optimalnya sistem tersebut, baik sistem yang digunakan terlalu canggih untuk perusahaan yang kecil ataupun perusahaan memerlukan sistem yang lebih canggih. Ketidaktepatan tersebut dapat menyebabkan kerugian biaya bagi perusahaan. Jika karyawan mampu mengoperasikan sistem informasi yang ada, maka akan mendukung segala aktivitas operasional. Penelitian Ratnaningsih & Suaryana (2014) menunjukkan bahwa pengetahuan pengguna sistem berpengaruh positif atas efektivitas sistem informasi akuntansi. Namun sebaliknya, riset yang diteliti Febrianingsih (2015) mempunyai hasil bahwa pengetahuan pengguna sistem tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Apabila karyawan kurang memahami dalam mengoperasikan suatu sistem, berakibat pada menurunnya efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan hipotesis yang digunakan sebagai berikut.

H2 : Pengetahuan karyawan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

Dalam penelitian ini memilih shopping center sebagai objek penelitian. Saat ini setiap shopping center sudah mengaplikasikan suatu sistem akuntansi untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Selain itu shopping center menjadi salah satu perusahaan yang terdampak pandemi covid-19 yang terjadi mulai tahun 2020 lalu. Pandemi corona menyebabkan beberapa swalayan menutup atau mengurangi jumlah gerainya. Hal ini dilakukan perusahaan untuk mengurangi jumlah kerugian akibat pandemi covid-19. Terbatasnya akses masyarakat untuk berbelanja saat itu, menyebabkan berkurangnya jumlah konsumen. Berkurangnya konsumen akan mempengaruhi laba perusahaan. Namun, hal ini berbanding terbalik dengan keadaan perusahaan ritel di Jember. Justru terdapat perusahaan yang membuka anak perusahaannya. Dilihat dari fenomena saat ini, salah satu perusahaan ritel, yaitu Larisso telah membuka anak cabangnya di Desa Balung dengan penempatan yang cukup strategis pada awal tahun 2021 lalu. Desa Balung merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Jember.

Dengan adanya teknologi informasi yang canggih didukung dengan pengetahuan karyawan dalam menggunakan sistem informasi yang ada, akan menciptakan efektivitas sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan. Sesuai dengan riset Putra dan Dirgayusa Sukma (2014) menunjukkan bahwa semakin tinggi suatu perusahaan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan pengetahuan karyawan, maka akan semakin meningkat juga efektivitas sistem informasi akuntansi yang didapatkan. Hal tersebut membuat peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan pengetahuan

karyawan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, khususnya pada shopping center. Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah, peneliti mengangkat permasalahan tersebut menjadi sebuah penelitian berjudul “Peningkatan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Karyawan (Studi Empiris Shopping Center di Kabupaten Jember)”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan yang luas mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan pengetahuan karyawan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Serta memberikan pandangan kepada perusahaan yang bersangkutan agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya kedepan.

## METODE

### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Variabel yang digunakan yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan pengetahuan karyawan sebagai variabel independen. Dan efektivitas sistem informasi akuntansi sebagai variabel dependen. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun simultan. Objek penelitian ini yaitu *shopping center* yang berada di Kabupaten Jember. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 23 April 2022 hingga tanggal 23 Juni 2022, lamanya proses tersebut dikarenakan menunggu memperoleh perizinan dari perusahaan terkait.

### Populasi, Sampel, Sampling

Populasi pada penelitian ini berjumlah 9 shopping center yang terdapat di wilayah Jember menurut data Direktori Pasar Indonesia tahun 2020 diantaranya terdapat Transmart, Lippo Plaza, Golden Market, Roxy Square, Matahari Johar Plaza, Dira *Shopping Center* (Cabang Balung), Dira *Shopping Center* (Cabang Ambulu), Larisso Supermarket (Cabang Balung), Larisso Supermarket (Cabang Ambulu). Namun, tidak semua *shopping center* tersebut dijadikan objek penelitian. Dikarenakan kendala dalam memperoleh perizinan untuk melakukan penelitian, sehingga yang menjadi objek penelitian ini adalah Golden Market, Matahari Johar Plaza, Larisso Supermarket (Cabang Balung) dan Dira *Shopping Center* (Cabang Ambulu). Pengambilan sampel data dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Yang mana hanya karyawan yang mengaplikasikan sistem informasi akuntansi saja yang dijadikan responden atau sampel dalam penelitian ini dengan maksimal 10 responden pada masing-masing *shopping center* agar data bersifat heterogen.

### Instrumen

Penelitian ini bersumber dari data sekunder dan data primer. Data sekunder diperoleh dari jurnal, buku serta *literature* lainnya yang diperoleh baik dari perpustakaan maupun internet. Sedangkan data primer berasal dari penyebaran kuisisioner kepada para responden, yaitu pengguna sistem informasi akuntansi yang ada pada *shopping center*. Kuisisioner berisi kumpulan pernyataan yang dapat dijawab responden melalui skala linkert. Kuisisioner tersebut disebar kepada para responden dan terkumpul berjumlah 40 ekslembar yang nantinya akan diolah menggunakan alat bantu statistik *software* SPSS versi 22 dengan teknik analisis linier berganda. Pengujian awal yaitu dengan menguji kualitas data yang diperoleh dengan uji validitas dan uji reabilitas. Kuisisioner tersebut harus bernilai valid dan realibel agar data dapat diolah lebih lanjut. Pengujian

selanjutnya adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedasitas dan uji multikolinieritas. Untuk menentukan hasil hipotesis analisis regresi linier berganda maka pengujian selanjutnya yaitu uji f untuk menentukan pengaruh parsial antara variabel independen dan dependen, uji f untuk menentukan pengaruh simultan antara variabel independen dan variabel dependen, dan koefisien determinan ( $R^2$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

**Tabel 1. Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
X1	40	14	20	18.15	1.718	2.951
X2	40	14	20	17.47	1.679	2.820
Y	40	24	35	31.15	2.940	8.644
Valid N (listwise)	40					

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 1 dapat dideskripsikan bahwa jumlah responden (N) yang valid serta dapat diolah lebih lanjut sebanyak 40 responden. Dari variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1) memiliki nilai tertinggi yaitu 20 dan nilai terendah 14. Nilai-nilai tersebut sama dengan nilai yang dimiliki variabel Pengetahuan Karyawan (X2). Namun, kedua variabel tersebut memiliki nilai rata-rata yang berbeda yaitu, variabel X1 senilai 18,15 dan variabel X2 mempunyai nilai 17,47. Pada variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) memiliki nilai maksimum 35 dengan nilai rata-rata 31,15.

### Uji Kualitas

Uji kualitas data dalam penelitian ini terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas yang dilakukan pada tiap variabel. Data dapat dikatakan valid apabila hasil nilai signifikansi  $< 0,05$ . Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua item pertanyaan bersifat valid. Pada setiap butir pertanyaan menghasilkan nilai yang signifikan yaitu 0,000 atau  $< 0,05$  dengan menggunakan uji *coefficient correlation pearson*.

Pada uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua instrumen pertanyaan penelitian memiliki kriteria reliabel apabila nilai *cronbach alpha* lebih besar dari *critical value* yaitu  $> 0,6$ . Dapat diketahui bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi (X1) memiliki *cronbach alpha* senilai 0,764, variabel pengetahuan karyawan (X2) memiliki *cronbach alpha* senilai 0,798 dan variabel efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) memiliki *cronbach alpha* senilai 0,884. Hasil uji reliabilitas dengan teknik *one shot* menyatakan bahwa semua variabel memiliki kriteria reliabel untuk semua pernyataan karena nilai *cronbach alpha*  $> critical value$ .

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedasitas dan uji multikolinearitas. Uji normalitas menyatakan bahwa data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ . Hasil uji normalitas dalam penelitian dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,327 yaitu lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Pada uji heterokedasitas dapat dinyatakan tidak terjadi gejala heterokedasitas apabila nilai signifikansi *absolute residual*  $> 0,05$ . Hasil uji heterokedasitas dalam penelitian ini yang dilakukan dengan uji glejser menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel pemanfaatan teknologi informasi (X1) sebesar 0,614 dan variabel pengetahuan karyawan (X2) sebesar 0,709. Kedua variabel tersebut tidak terjadi heteroskedasitas karena nilai signifikansi *absolute residual* lebih besar dari 0,05.

Selanjutnya pada uji multikolinearitas menentukan jika  $VIF < 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,1$  maka tidak terdapat multikolinearitas pada masing-masing variabel. Pada penelitian menunjukkan bahwa nilai toleransi pada setiap variabel memiliki nilai  $> 0,1$  yaitu 0,733 dan  $VIF < 10$  yaitu dengan nilai 1,365. Maka, dapat dikatakan bahwa penelitian ini tidak terjadi gejala multikoleniaritas antar variabel.

### Uji f

**Tabel 2. Hasil Uji f**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	220.865	2	110.432	35.153	.000 <sup>b</sup>
	Residual	116.235	37	3.141		
	Total	337.100	39			

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Karyawan (X2), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 2 tersebut menghasilkan nilai F tabel dengan rumus  $(k; n-k)$  sebesar 3,23. Artinya F hitung sebesar 35,153  $>$  Ftabel sebesar 3,23. Dan nilai signifikansi 0,000  $<$  0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi dan pengetahuan karyawan berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

### Uji t

**Tabel 3. Hasil Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.030	3.429		1.175	.247

---

Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)	1.222	.193	.714	6.333	.000
Pengetahuan Karyawan (X2)	.283	.197	.161	1.432	.161

---

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3 menghasilkan t tabel dengan rumus ( $\alpha/2$ ; n-k-1) yaitu senilai 2,026. Maka dapat dilakukan pengujian hipotesis untuk setiap variabel independen sebagai berikut:

### **1. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar  $6,333 > t$  tabel senilai 2,026 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

### **2. Pengaruh pengetahuan karyawan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar  $1,432 < t$  tabel senilai 2,026 dengan tingkat signifikansi  $0,161 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan karyawan tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

### **Analisis Linier Berganda**

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan telah diolah menggunakan alat analisa regresi dengan menggunakan program SPSS. Analisis regresi ini digunakan untuk melihat pengaruh dari tiap variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil regresi berupa koefisien masing-masing variabel independen yang diprediksi dengan suatu persamaan. Berdasarkan tabel 3 diatas, maka ditemukan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,030 + 1,222 X1 + 0,283 X2 + e$$

$$\text{Nilai konstanta } (\alpha) = 4,030$$

$$\text{Koefisien regresi X1 } (\beta_1 X1) = 1,222$$

$$\text{Koefisien regresi X2 } (\beta_2 X2) = 0,283$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 4,030 yang berarti bahwa jika nilai dari variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1) dan Pengetahuan Karyawan (X2) sama dengan nol, maka nilai variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) adalah sebesar konstanta 4,030
2. Koefisien regresi X1 sebesar 1,222 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1) sebesar 1% maka efektivitas sistem informasi akuntansi meningkat sebesar 1,222 atau 122,2% ataupun sebaliknya, apabila terjadi penurunan variabel X1 sebesar 1% maka efektivitas sistem informasi akuntansi akan menurun sebesar 1,222 atau 122,2%.

3. Koefisien regresi X2 sebesar 0,283 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Pengetahuan Karyawan (X2) sebesar 1% maka efektivitas sistem informasi akuntansi meningkat sebesar 0.283 atau 28,3% ataupun sebaliknya, apabila terjadi penurunan X2 sebesar 1% maka efektivitas sistem informasi akuntansi akan menurun sebesar 28,3%.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.809 <sup>a</sup>	.655	.637	1.772

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Karyawan (X2), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)

b. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi dan pengetahuan karyawan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 0,655 atau 65,5%. Sedangkan sisanya sebesar 34,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Tingkat signifikansi pada variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,000. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis satu ( $H_1$ ) karena tingkat signifikansi pada variabel pemanfaatan teknologi informasi kurang dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa  $H_1$  dapat diterima.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian Lisnawati et al. (2017) dan Fani et al. (2015) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Semakin meningkat pemanfaatan teknologi informasi, maka akan semakin tinggi pula tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi tersebut. Begitu pula hasil penelitian yang dilakukan oleh Suriana (2019) dan Febrianti et al. (2020) menyebutkan bahwa pemanfaatan teknologi secara parsial berhubungan positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Davis (1989) dengan teorinya yaitu *Teory Technology Acceptance Model* (TAM) menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja perusahaan maupun organisasi. Sehingga dari penelitian-penelitian sebelumnya dan penelitian yang telah dilakukan dapat membuktikan teori tersebut.

Adanya teknologi informasi yang semakin canggih dan dimanfaatkan secara optimal akan memberikan efektivitas dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan dan keakuratan data yang dihasilkan akan semakin tinggi. *Shopping center* di Kabupaten Jember yang menjadi objek penelitian ini, sudah memanfaatkan teknologi informasi dengan efektif dan mampu memberikan informasi data dengan cepat, akurat dan dapat dipercaya. Dapat dilihat bahwa setiap divisi mulai bagian kasir hingga staff keuangan mengaplikasikan sistem informasi akuntansi. Informasi

---

akuntansi tersebut akan tersalurkan kepada tiap divisi, sehingga memudahkan dalam pelaporan dan memberikan efektivitas dalam menjalankan kegiatan operasional.

Dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi saat ini dapat mengolah, memproses dan menghasilkan data yang akurat, relevan dan berkualitas. Oleh karena itu, teknologi informasi berpengaruh tinggi terhadap keberhasilan perusahaan. Semakin canggih teknologi informasi yang digunakan akan meningkatkan keunggulan kompetitif dan efektivitas sistem informasi akuntansi akan semakin tinggi pula. Sehingga perusahaan tersebut dapat bersaing lebih unggul dengan perusahaan lainnya. Diharapkan informasi tersebut mampu menjadi pertimbangan bagi pihak berkepentingan untuk menganalisis, mengevaluasi dan menyelesaikan apabila terjadi suatu masalah nantinya.

### **Pengetahuan Karyawan dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengetahuan karyawan tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Nilai signifikansi pada variabel pengetahuan karyawan sebesar 0,161. Yang mana nilai signifikansi variabel pengetahuan karyawan lebih dari 0,05. Sehingga hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis kedua ( $H_2$ ), karena pada hipotesis dua menyatakan bahwa pengetahuan karyawan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sehingga dapat dikatakan bahwa  $H_2$  dapat ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh Kouser et al. (2011) dan Febrianingsih (2015), yang mana dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Supriadi et al., (2021) dan Daulay & Fauzi (2021) juga menunjukkan hasil yang sama, bahwa pengetahuan pengguna teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Namun hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrianingsih (2015) bahwa pengetahuan karyawan tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Teory Tecnology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan jika perilaku menggunakan teknologi karena adanya persepsi mengenai kelebihan dan kemudahan dalam mengoperasikan sistem informasi tersebut.

Berdasarkan hasil jawaban responden menunjukkan jika beberapa responden kurang mahir dalam mengoperasikan sistem informasi yang digunakan, namun minat responden untuk mendalami aplikasi sistem informasi yang ada sangat tinggi. Sehingga teori TAM ini tidak dapat mendukung hasil penelitian ini. Hal ini dapat menjadikan pertimbangan bagi setiap *shopping center* untuk memberikan pelatihan terlebih dahulu kepada para pengguna sistem informasi. Pengalaman pengguna dalam mengoperasikan suatu sistem informasi akuntansi juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman pengguna dalam mengaplikasikan sistem informasi yang ada.

Pelatihan tersebut dimaksudkan agar memberikan nilai tambah bagi pengguna dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan khususnya dalam pelaporan. Apabila setiap pengguna sistem informasi tersebut menjalankan pelatihan mengenai bagaimana mengoperasikan sistem informasi yang ada, maka sistem informasi yang dihasilkan akan lebih efektif bagi perusahaan dan memberikan nilai tambah bagi pengguna dalam berbagai informasi keuangan untuk kegiatan

perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan yang nantinya berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis satu dalam penelitian ini menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sejalan dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Yaitu dengan tingkat signifikansi 0,000 atau  $< 0,05$ , sehingga dapat dikatakan bahwa H1 dapat diterima. Hipotesis dua dalam penelitian ini menyatakan bahwa pengeahuan karyawan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa pengetahuan karyawan tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. dapat dilihat dari hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,161 yaitu  $> 0,05$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa H2 dapat ditolak. Pengujian secara simultan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan pengetahuan karyawan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu  $< 0,05$ . Adapun beberapa saran yang dapat penulis sampaikan yang diharapkan dapat berguna bagi peneliti selanjutnya agar dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas diantaranya, peneliti dapat melakukan penelitian maupun pengumpulan data bukan diwaktu sibuk karyawan, disarankan peneliti selanjutnya menggunakan google formulir dalam proses penyebaran kuisioner, peneliti dapat menambahkan data berupa hasil wawancara agar data yang diperoleh lebih maksimal. Selain itu, penulis juga menyarankan kepada para shopping center untuk memberikan pelatihan terlebih dahulu kepada para pengguna sistem informasi. Pengalaman pengguna dalam mengoperasikan suatu sistem informasi akuntansi juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman pengguna dalam mengaplikasikan sistem informasi yang ada, sehingga pelatihan tersebut dimaksudkan agar memberikan nilai tambah bagi pengguna dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan khususnya dalam pelaporan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Daulay, S. M., & Fauzi, I. (2021). Pengaruh Pengetahuan dan Pemanfaatan Teknologi informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Utara. *Liabilities (Jurnal Pendidikan ...)*, 4(3), 189–200. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v4i3.7810>
- Fani, L. N. Y., Darmawan, N. A. S., & Purnamawati, I. G. A. (2015). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Studi Empiris pada PT PLN (Persero) Area Bali Utara (Kantor Pusat). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 1–12.
- Febrianingsih, N. (2015). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pelatihan Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 11(2), 218–225.
- Kouser, R., Rana, G. e, & Shahzad, F. A. (2011). Determinants of AIS Effectiveness: Assessment thereof in Pakistan. *International Journal of Contemporary Business Studies*, 2(12), 6–21. <http://www.akpinsight.webs.com>

- 
- Lisnawati, N. K., Wahyuni, M. A., & Julianto, I. P. (2017). Pengaruh Personal Capability , Kecanggihan Teknologi Informasi , Perlindungan Sistem Informasi dan Prstisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lpd Se-Kecamatan Ubud. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–12.
- Pardani, Kadek Kusuma & Damayanthi, I Gusti. (2017b). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak Dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(3), 2234–2261.
- Putra, Dirgayusa Sukma, A. T. A. Dan N. A. S. D. (2014). Pengaruh Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sitem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel Yang Terletak Di Kawasan Lovina, Kabupaten Buleleng). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1–10.
- Ratnaningsih, K., & Suaryana, I. (2014). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1–16. <https://ocs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/7775>
- Supriadi, Sidiq, M. A., & Aslichah. (2021). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *National Conference Multidisciplinary*, 1(2), 336–341. <http://ejournal.undar.ac.id/index.php/nicma/article/view/344/249>
- Suriana. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Balai Pengembangan Kompetensi Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI Wilayah 1 Medan. *Jurnal Implementasi Ekonomi Dan Bisnis FE UNIVA Medan*, 2115–2127. <https://pu.go.id/home>